

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penjelasan tentang “Studi Deskriptif Program Tadarrus Al-Qur’an dalam Menumbuhkan Semangat Gemar Membaca al-Qur’an Siswa-Siswi di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara” pada bab di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam pelaksanaan kegiatan tadarrus al-Qur’an diterapkan dalam waktu 2 minggu 1 kali di awal jam pelajaran guna meningkatkan siswa-siswi agar bisa membaca al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid dan makharijul hurufnya. Program ini dilaksanakan melalui tiga kegiatan, yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal meliputi persiapan pengondisian kelas dan mengisi lembar kehadiran siswa. Kegiatan inti meliputi bimbingan seorang guru kepada peserta didik untuk mensucikan diri dari hadas, membagikan al-Qur’an, melakukan niat dan doa, membaca bersama-sama (*nderes*) sambil memanggil anak satu persatu, memberikan arahan dan pembenaran serta pemberian pertanyaan tajwid. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup meliputi pemberian penilaian, memberikan rangsangan dan arahan serta berdoa.
2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tadarrus al-Qur’an dalam menumbuhkan semangat gemar membaca al-Qur’an siswa-siswi MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara antara lain, faktor pendukung yaitu minat peserta didik yang tinggi, kemampuan guru yang

memadahi dan bahan ajar yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu guru terlambat, keterbatasan waktu dan tingkat kemampuan anak.

3. Hasil pelaksanaan kegiatan tadarrus al-Qur'an dalam menumbuhkan semangat gemar membaca al-Qur'an siswa-siswi di MTs Mafatihul Akhlaq Demangan Jepara dari kategori baik bisa meningkat menjadi sangat baik. Siswa-siswi sangat gemar membaca al-Qur'an dengan serius, penuh khidmah, tidak bercanda gurau atau bahkan acuh terhadap jam belajar al-Qur'an. Anak yang dulunya kelas VII masih belum lancar, alhamdulillah kelas VIII sudah lancar dan lebih paham mengenai hukum tajwidnya. Anak juga sangat semangat dalam membaca al-Qur'an, apalagi membaca al-Qur'an merupakan ibadah pasti mendapat pahala. Alhasil mereka yang awalnya belum bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar bisa menjadi baik.

B. Saran

1. Bagi Lembaga yang Diteliti

Kepala sekolah hendaknya selalu mengarahkan para pendidik dan siswa untuk disiplin terhadap kehadiran sesuai dengan prosedur yang ada, agar waktu yang hanya 1 jam pelajaran tidak terbuang sia-sia.

2. Bagi Waka Kurikulum

Waktu penerapan program tadarrus al-Qur'an ini ditambah, apabila tidak bisa lebih baik dilaksanakan setiap hari di awal jam pelajaran, ini sangat

baik menurut peneliti karena anak sudah dapat dipastikan setiap harinya membaca al-Qur'an.

3. Bagi Pendidik

Hendaknya selalu meningkatkan kualitas keilmuan serta kedisiplinan sehingga terciptanya keberhasilan suatu ilmu, serta pendidik merupakan panutan bagi para peserta didik. Kemudian dalam memberikan bimbingan terhadap siswa hendaknya memperhatikan psikologi dari siswa, mengingat para peserta didik masih perlu bimbingan khususnya anak kelas VII.

4. Bagi Peserta Didik

Dengan diterapkannya program ini diharapkan peserta didik untuk lebih semangat lagi dalam membaca al-Qur'an untuk meningkatkan kualitas bacaan, lebih-lebih bisa diterapkan di rumah setiap harinya.

C. Penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, dengan segala kerendahan hati, peneliti senantiasa mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Yang Maha Berkehendak dan Maha Kuasa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini.

Dengan menyadari segala kekurangan serta kesederhanaan skripsi ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan selanjutnya. Akhirnya pada Allah SWT, penulis memohon ampun dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dari penulisan skripsi ini. *Wallahua 'lam bisshowab*.